

Ditlantas Polda Jabar Fasilitas 1.957 Pemudik Balik Gratis, Puluhan Bus Disiapkan

Panji Rahitno - CIREBON.SAPA129.COM

Mar 28, 2026 - 15:46



Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Hendra Rochmawan S.I.K., M.H menginformasikan bahwa Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jawa Barat menyediakan puluhan armada bus untuk memfasilitasi masyarakat yang hendak melakukan perjalanan arus balik usai merayakan Idul Fitri 1447 Hijriah. Program bertajuk Balik Mudik Gratis ini digelar selama enam hari, mulai 23 hingga 28 Maret 2026.

Direktur Lalu Lintas Polda Jabar Kombes Pol Raydian Kokrosono mengatakan, program tersebut diikuti oleh ribuan masyarakat dari berbagai daerah. Seluruh peserta dapat menikmati layanan transportasi tanpa dipungut biaya.

"Total ada 38 bus dan 1.957 penumpang yang mengikuti program Balik Mudik Gratis," kata Dir Lantas, Sabtu (28/3/2026).

Kombes Raydian menjelaskan, program ini menyediakan 13 titik keberangkatan yang tersebar di sejumlah wilayah, baik di Jawa Barat maupun luar provinsi. Beberapa di antaranya meliputi Terminal Yogyakarta, Terminal Wonosobo, Terminal Kuningan, Terminal Garut, Terminal Tirtonadi, hingga Terminal Mangkang.

Selain itu, terdapat pula titik keberangkatan di Terminal Tasikmalaya, Terminal Ciamis, Terminal Pangandaran, Terminal Banjar, Terminal Gombong, Terminal Kebumen, serta Terminal Madiun. Adapun tujuan akhir perjalanan meliputi Kota Bandung, DKI Jakarta, Bekasi, Bogor, Pakansari, dan Purwakarta.

Dir Lantas Polda Jabar menuturkan, program ini merupakan bentuk kepedulian Polri dalam membantu masyarakat yang kembali ke kota tujuan setelah merayakan Lebaran di kampung halaman. Selain meringankan beban biaya perjalanan, program ini juga diharapkan meningkatkan keselamatan pemudik.

"Program Balik Mudik Gratis ini merupakan wujud nyata kepedulian dan pelayanan Polri, khususnya jajaran Polda Jawa Barat, untuk membantu masyarakat yang telah merayakan Idul Fitri di kampung halaman kembali ke kota Bandung dan sekitarnya dengan aman, nyaman dan tanpa beban biaya," ucapnya.

Untuk memastikan kelancaran arus balik, Ditlantas Polda Jabar juga melakukan berbagai langkah antisipatif, salah satunya dengan berkoordinasi bersama pengelola Terminal Cicaheum, Kota Bandung. Koordinasi tersebut dilakukan untuk mengatur teknis penyambutan armada bus yang tiba membawa para pemudik.

Selain itu, petugas juga disiagakan di sekitar terminal untuk melakukan pengamanan jalur serta pengaturan lalu lintas, khususnya di area pintu masuk dan keluar terminal.

"Kami juga melaksanakan pengamanan jalur dan pengaturan lalu lintas di area pintu masuk dan keluar Terminal Cicaheum guna menjamin kelancaran penyambutan 2 unit bus angkutan balik mudik gratis," katanya.

Raydian menambahkan, pengamanan yang dilakukan merupakan bagian penting dalam menjaga situasi tetap kondusif selama arus balik Lebaran berlangsung. Kehadiran petugas di lapangan juga dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi kepadatan kendaraan di sekitar terminal.

"Tujuan dilaksanakan Balik Mudik Gratis ini untuk mengurangi beban masyarakat dalam perjalanan balik, sekaligus sebagai ajang silaturahmi Polda Jabar dan Masyarakat," bebernya.

Lebih lanjut, ia menyebut program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga berdampak pada kelancaran lalu lintas secara umum. Dengan terorganisasinya arus balik melalui angkutan bersama, diharapkan dapat mengurangi volume kendaraan pribadi di jalan raya.

Selama proses penyambutan peserta di Terminal Cicaheum, kondisi arus lalu lintas terpantau relatif lancar. Tidak ditemukan kemacetan berarti yang dapat mengganggu aktivitas operasional terminal.

"Terjaganya stabilitas arus lalu lintas di sekitar area Terminal Cicaheum tanpa adanya kemacetan berarti dan terganggunya kegiatan operasional terminal akibat aktivitas penyambutan peserta balik mudik gratis, untuk mengurangi kepadatan dan mengurangi kecelakaan lalu lintas, juga memastikan pemudik selamat sampai tujuan," tukasnya.

Melalui program ini, Ditlantas Polda Jabar berharap arus balik Lebaran 2026 dapat berjalan lebih tertib, aman, dan nyaman, serta mampu menekan angka kecelakaan lalu lintas di jalur utama maupun kawasan perkotaan.